

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶³ Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami dan menjelaskan Fenomena-fenomena yang telah berjalan dan sedang berjalan. Dalam melakukan suatu penelitian peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Hal yang dimaksud agar peneliti mengetahui gambaran mengenai suatu masalah yang dihadapinya serta solusi untuk menghadapi masalah tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada fiasfat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.⁶⁵ Dalam hal ini peneliti harus jeli dalam menjelaskan satu per satu dari hasil penelitian yang dilakukan, karena semua yang didapatkan oleh peneliti akan berpengaruh pada hasil akhir. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, menggambarkan karakteristik objek atau subjek beserta sistematis fakta yang diteliti secara tepat. dalam penelitian ini untuk mengetahui pemahaman konseptual siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Rancangan penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan peneliti yang dilakukan dalam penelitian, yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Untuk langkah yang pertama peneliti menyusun instrumen penelitian, yaitu berupa soal tes, angket dan pedoman wawancara. Langkah

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3

kedua peneliti menentukan objek yang akan diuji, memberikan soal dan angket untuk dikerjakan, dan memilih 6 subyek untuk diwawancara. Setelah mendapatkan semua data lalu peneliti melakukan analisis data yang selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai pemahaman konseptual dalam pemecahan masalah berdasarkan *self efficacy* siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Wonodadi Blitar, yaitu lembaga pendidikan yang berlokasi di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, maka peneliti sangat diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, penganalisis data dan penyusun laporan hasil penelitian.

Peneliti disini sebagai pengamat dalam penelitian, maka peneliti mengamati bagaimana kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah/soal. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa, mengumpulkan data, menganalisis data serta menyusun laporan hasil penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 01 Wonodadi Blitar dengan jumlah 31 anak. Sumber data

bukan hanya didapat dari hasil angket *self efficacy* siswa dan tes tulis akan tetapi juga berasal dari dokumen pendukung lainnya seperti wawancara baik dari siswa maupun guru pengampu mata pelajaran matematika yaitu Binti Mar'atul Sholihah S.Pd. dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara antara lain:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan peneliti kepada siswa guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket *self efficacy* yang bertujuan untuk mengetahui siswa tersebut memiliki *self efficacy* tinggi, *self efficacy* sedang, atau *self efficacy* rendah.

2. Tes tulis

Tes adalah seperangkat pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Tes tulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur

pemahaman konseptual siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi Perbandingan berdasarkan *self efficacy* kelas VII SMP Negeri 01 Wonodadi Blitar.

3. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar seputar pendapat dan keyakinannya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh secara langsung informasi dari subjek. Pedoman wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan untuk menggali data mengenai kemampuan berpikir konseptual dalam memecahkan masalah terkait Sistem Persamaan Linear Satu Variabel untuk menentukan pemahaman konseptual matematika berdasarkan *self efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 01 Wonodadi Blitar.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁶

⁶⁶*Ibid.*, hal 34

F. Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi acuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode dan selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada siswa yang hasil jawabanya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian

data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi hasil observasi, analisis hasil tes, dan analisis data wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab fokus penelitian yang difokuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil dari pemecahan masalah berdasarkan *self efficacy* dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear satu variabel terkait dengan pemahaman konseptual.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan dan keandalan menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri.⁶⁷ Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam kegiatan ini peneliti akan melakukan wawancara secara intensif dengan 6 siswa yang dipilih yang mewakili dari setiap tingkatan *self efficacy*. Hal ini dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya, berbohong, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶⁸ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu dan triangulasi metode. Triangulasi waktu yang dimaksud adalah selang waktu dan banyaknya waktu yang digunakan dalam observasi oleh peneliti. Sedangkan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil tes dan wawancara.

⁶⁷*Ibid.*, hal. 329.

⁶⁸*Ibid.*, hal. 330

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁶⁹ Diskusi ini dilaksanakan dengan dospem dan rekan peneliti disaat penelitian yaitu guru bidang studi matematika SMP Negeri 01 Wonodadi Blitar. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatka masukan-masukan dari orang lain dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian tidak menyimpang dari apa yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat di pertanggungjawabkan nilai kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap pratindakan dan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Peneliti berkonsultasi dengan dosen tentang penyusunan rancangan penelitian.
 - b. Peneliti menyiapkan surat pengantar penelitian.
 - c. Peneliti menyerahkan surat pengantar penelitian ke sekolah yang akan diteliti.
 - d. Peneliti menyiapkan instrument penelitian.
 - e. Peneliti menyerahkan instrument kepada validator.
 - f. Peneliti menyiapkan alat-alat pendukung penelitian.

⁶⁹*Ibid.*, hal. 332

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti memberikan angket *self efficacy* dikelas VII SMP Negeri 01 Wonodadi Blitar.
- b. Peneliti melanjutkan dengan memberikan tes kepada 6 siswa yang mewakili masing-masing 2 siswa dari setiap tingkatan *self Efficacy*.
- c. Peneliti melakukan wawancara kepada 6 siswa yang telah mengerjakan tes.
- d. Peneliti mengambil gambar yang akan digunakan sebagai dokumentasi.
- e. Peneliti mendokumentasikan data-data yang telah diperoleh.

3. Tahap akhir

- a. Peneliti menganalisis data, membahas tes, kemudian mengambil kesimpulan.
- b. Peneliti mengecek kembali keabsahan data.
- c. Peneliti meminta surat bukti penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 01 Wonodadi Blitar.